

SEMINAR NASIONAL PKM

"INOVASI TEKNOLOGI UNTUK PEMBERDAYAAN
KOMUNIKASI MENYONGSONG KESEJAHTERAAN MELALUI
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BERBASIS SOLUSI"

5 NOVEMBER 2025

PENULIS:
PESERTA SEMINAR NASIONAL PKM 2025



SEMINAR NASIONAL PKM

**“INOVASI TEKNOLOGI UNTUK PEMBERDAYAAN
KOMUNIKASI MENYONGSONG KESEJAHTERAAN MELALUI
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BERBASIS SOLUSI”
5 NOVEMBER 2025**

Penulis

Peserta Seminar Nasional PKM 2025



**Penerbit
CV. Kencana Emas Sejahtera
Medan
2026**

SEMINAR

NASIONAL PKM

**“INOVASI TEKNOLOGI UNTUK PEMBERDAYAAN
KOMUNIKASI MENYONGSONG KESEJAHTERAAN MELALUI
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BERBASIS SOLUSI”
5 NOVEMBER 2025**

**©Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera
All right reserved
Anggota IKAPI
No.030/SUT/2019**

**Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku tanpa
izin tertulis dari Penerbit**

**Penulis
Peserta Seminar Nasional PKM 2025
Editor
TIM CV. KES**

**Diterbitkan pertama kali oleh
Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera
Jl.Letda Sujono Gg. Langsung No. 16 Medan
Email finamardiana3@gmail.com
HP 082182572299 / 08973796444**

**Cetakan pertama, Februari 2026
x + 748 hlm; 21 cm x 29,7 cm
ISBN: 978-634-7059-62-8**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan izin-Nya buku artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai bagian dari upaya tim penyusun untuk memberikan kontribusi ilmiah, khususnya dalam bidang kajian yang relevan dengan tema yang diangkat. Melalui berbagai artikel yang terangkum di dalam buku ini, diharapkan dapat memperluas wawasan dan memperkaya khasanah pengetahuan pembaca.

Proses penyusunan buku ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu, tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua kontributor, rekan sejawat, serta pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan masukan selama penyusunan buku ini. Semoga kehadiran buku artikel ini menjadi sumber inspirasi dan referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, peneliti, serta masyarakat luas.

Akhir kata, tim penyusun menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan karya-karya berikutnya.

Selamat membaca.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Pendampingan Kelompok Usaha Galansia Dalam Meningkatkan Kapasitas Produksi Dan Pemasaran Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Dan optimalisasi Sosial Media Marketing Di Desa Sait Buttu Saribu.....	1
Pemberdayaan Peternak Breeding Domba Desa Bandar Silou Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun	8
Optimalisasi Pengelolaan Administrasi Dan Informasi Ditingkat Dusun Dengan Pemanfaatan Aplikasi My Dusunku Di Kabupaten Deli Serdang	13
Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Bagi Guru Di Sd Negeri 104201 Kolam	21
Optimalisasi Gaya Belajar Siswa Untuk Pembinaan Membaca Dan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas 7 Smp Negeri 8 Medan	27
Pendampingan Pengembangan Dan Pemanfaatan Sistem 'Mathmaster': Aplikasi Web Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Logika Dan Berhitung Anak Di Sd Upt Negeri 060819 Dalam Mendukung Pembelajaran Steam	31
<i>Cyber Security Training</i> Dan Sertifikasi Kompetensi Skema Implementasi Dan Mitigasi Serangan Siber <i>Distributed Denial Of Service</i> (Ddos) Untuk Membangun Talenta Digital Unggul Di Smk Budi Utomo Dalam Upaya Mendukung Keamanan Data Nasional.....	37
Optimalisasi Produksi Getah Gambir Dengan Mesin Ttg Pengepress Dan Desain Kemasan Di Desa Salak Ii Kabupaten Pakpak Bharat.....	45
Peningkatan Literasi Digital Guru Melalui Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Augmented Reality</i>	53
Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Dalam Pengolahan Limbah Sayur Keluarga Menjadi Pupuk Organik Di Desa Denai Kuala Kabupaten Deli Serdang.....	58
Implementasi Alat Monitoring Sistem Deteksi Dini Bencana Banjir Dengan Sensor Berbasis Iot Untuk Masyarakat Aliran Sungai Deli Kelurahan Pekan Labuhan.....	64
Pendampingan Pengemasan Produk <i>Virgin Coconut Oil</i> (Vco) Pada Masyarakat Desa Telaga Tujuh, Kabupaten Deli Serdang.....	70
Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Usahanta Dalam Pengembangan Usaha Kopi Melalui <i>Digital Marketing</i> Dan Legalitas Usaha.....	74

Optimalisasi Usaha Umkm Palm Sugar Dengan Menggunakan Mesin Ttg Penepung Gula Semut Di Desa Teluk Bakung.....	83
Peningkatan Efisiensi Produksi Pasca Panen Melalui Inovasi Mesin Perontok Padi Pada Kelompok Wanita Tani Dame Ukur Di Kabupaten Pakpak Bharat	91
Teacher Mentoring Program In The Utilization Of <i>Liveworksheet</i> As A Learning Media At Sd Negeri 044852 Bukit Village Karo Regency	100
Pendampingan Kelompok Usaha Kerupuk Cumi Untuk Meningkatkan Kapasitas Produksi Melalui Penggunaan <i>Escuder Machine</i> Di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.....	105
Pendampingan Posyandu Lansia Dalam Pengembangan Kewirausahaan Sebagai Penguatan Kapasitas Dimensi Profesional Vokasional Di Kelurahan Payaroba Kota Binjai.....	113
Implementasi Pelatihan Pangkas Rambut Pria Teknik <i>Shears Work</i> Berorientasi Kebutuhan Industri Barber	121
Pemberdayaan Ibu Menyusui Dalam Peningkatan Self-Efficacy Melalui Program Breastfeeding Nutrition Empowerment (Bne) Di Desa Tanjung Anom.....	126
Penggunaan Rak Pengukus Model Vertikal Dalam Meningkatkan Produksi Opak Berkah Di Dusun Sekip I Desa Candirejo Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang	135
Peningkatan Kesadaran Guru Dan Siswa Sekolah Dasar Terhadap Pengolahan Sampah Organik Melalui Produksi Eco Enzyme Pada Sdn 106826 Sidodadi Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.....	144
Optimalisasi Pengelolaan SampahOrganik Rumah Tangga Dengan Wadah Bertingkat Yang Bernilai Guna	150
Peningkatan Mutu Kualitas Guru Sekolah Dasar Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence (Ai) Di Sdn 106162	156
Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Proyek Produksi Sabun Cair Bagi Santri Tahfidz Baitusy Syakirin.....	163
Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Inklusif Dalam Mendukung Kurikulum Merdeka Belajar Di Upt Spf Sdn 104202 Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.....	172
Peningkatan Mutu Pembelajaran Berbasis Alat Permainan Edukatif (Ape) Di Paud Cempaka Desa Pantai Labu Pekan Kecamatan Pantai Labu	179
Implementasi <i>Pop Up Book</i> Sebagai Media Visual Interaktif Pada Siswa Ra Nadhira Asy Syafa	185

Pemberdayaan Literasi Digital Di Era Society 5.0: Pendampingan Siswa Dalam Menggunakan E-Library Di Smk Swasta Teladan Sumatera Utara 2.....	190
Pendampingan Karang Taruna Melalui Ecological Citizenship Sebagai Upaya Mewujudkan Wisata Edukasi Di Prima Wisata Desa Selemak Kabupaten Deli Serdang	195
Pendampingan Sekolah Lansia Mandiri Standar 2 Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Keluarga Lansia Di Kelurahan Medan Petisah Tengah Kota Medan.....	202
Pendampingan Pembuatan Barang Seni Etnis Melayu Berbasis Imbah Biota Laut Hasil Tangkapan Nelayan Bagi Para Ibu Rumah Tangga Di Desa Perupuk Kabupaten Batubara	210
Pelatihan Tata Rias Wajah Sehari-Hari Dengan Menggunakan <i>Magic Tool Flat Foundation Brush</i> Berbasis Pengenalan Kosmetik Halal Untuk Guru Khalilah Islamic Daycare, Paud & Tk.....	215
Penerapan . Pendekatan Ilmiah Dalam Pelatihan Kekuatan: Meningkatkan Pemahaman Personal Trainer Terhadap Teknik Latihan Dan Pemilihan Beban Di Family Gym.....	220
Pendampingan Penggunaan Media Metaverse Berbasis Multikultural Pada Tim Pengajar Dan Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Deli Serdang	227
Pendampingan Peningkatan Karakter Dan Kesehatan Santri Di Pondok Pesantren Melalui Permainan Bola Voli Mini Kecamatan Lima Puluh Pesisir Kabupaten Batubara.....	232
Peningkatan Produktivitas Peternak Ayam Melalui Penerapan Mesin Penetas Telur Di Huta Ii Sakhuda Bayu Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun	238
Penerapan Mesin Peniris Minyak Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Aneka Produk Keripik	243
Implementasi Smart Library Dengan Teknologi Pemindaian Cepat Di Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan.....	248
Pemanfaatan Sampah Sebagai Bahan Bakar Kemplor Dalam Efisiensi Energi Dalam Industri Rumah Tangga Kelurahan Tanah Enam Ratus Medan Marelan.....	254
Pendampingan Pelatih Sekolah Sepak Bola Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang.....	258
Penguatan Pembelajaran <i>Deep Learning</i> Bagi Guru Sd Sekawasan Medan Tembung	262
Pkm Alat Mesin Pencacah Rumput Multifungsi Untuk Pakan Ternak Pada Kelompok Ternak Mekar Jadi Di Nagori Sakhuda Bayu Kabupaten Simalungun	269
Literasi Teknologi Olahraga Mendukung Sdgs	273

Pendampingan Penyusunan Efl Teaching Materials Dan Teaching Strategy Pada Modul Ajar Kurikulum Merdeka Bagi Guru Smk Di Kota Binjai	280
Pendampingan Guru Smk Setia Budi Binjai Dalam Implementasi Pembelajaran Ekonomi-Akuntansi Berbasis Kurikulum Merdeka Di Kelas X	286
Optimalisasi Literasi Dan Numerasi Paud Berbasis Sdgs	292
Budidaya Lokan Menggunakan Keramba Tancap Untuk Meningkatkan Pendapatan Nelayan Miskin Di Danau Siombak, Kelurahan Paya Pasir, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan ..	300
Pendampingan Pengembangan Sistem Informasi Untuk Monitoring Kehadiran Siswa Dan Guru Di Smp Kemala Bhayangkari 1 Medan.....	307
Optimalisai Sistem Akuntansi Pada Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Dudi) Bagi Guru Bidang Akuntansi Di Smk	314
Peningkatan Pemahaman Literasi Numerasi Pada Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Etnomatematika Di Sekolah Anak Muslim Mandiri.....	320
Peningkatan Kandungan Gizi Kerupuk Udang Kecepe Melalui Optimalisasi Produksi Pada Umkm Di Desa Sugiharjo Kabupaten Deli Serdang	325
Pendampingan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Gamifikasi Bagi Guru Ekonomi Di Smk.....	330
Pemanfaatan Teknologi Biochar Dalam Pengolahan Minyak Jelantah Untuk Meningkatkan Kualitas Kerupuk Udang Kecepe Produk Umkm Di Desa Sugiharjo	335
Pendampingan Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bahasa Inggris Berbasis <i>Integrated Language Skills</i> Di Sekolah Dasar	341
Penerapan Teknologi Plts Dan Peningkatan Layanan Di Taman Baca Masyarakat Istiqomah Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.....	346
Peningkatan Pengetahuan Umkm Oleh-Oleh Sarikaya Berastagi Menggunakan Aplikasi Pina.....	353
Penerapan Aplikasi Aws Berbasis Iot Untuk Mendukung Pengambilan Keputusan Agronomis Di Perkebunan Kopi Desa Perteguhan.....	358
Peningkatan Kompetensi Guru Dan Kreativitas Siswa Melalui Implementasi Pembelajaran Stem Di Smp Negeri 29 Medan	363
Diversifikasi Produk Umkm Fried Chicken Arza Melalui Inovasi Kemasan Dan Digitalisasi Pemasaran	369
Pembinaan Ekstrakurikuler Cabang Olah Raga Cricket Bagi Siswa Sebagai Upaya Menghasilkan Atlet Muda Sumut Di Sma Swasta Mulia	374

Pendampingan Pembelajaran <i>Sprechen</i> Level A2 Berbasis Permainan Tradisional Bagi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 5 Pematangsiantar.....	380
Pelatihan Budidaya Bibit Kentang G0 Menggunakan Aeroponik Screen House Pada Gapoktan Nilam Kota Medan	387
Pelatihan Pembukuan Menggunakan Aplikasi Catatan Keuangan Usaha Umkm Terhadap Kelompok Usaha Pengrajin Bambu.....	391
Improvisasi Musik Sebagai Media Emotional Healing Residen Di Pantj Rehabilitasi Narkotika Yayasan Medan Plus	396
Optimalisasi Peran Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Anak Autisme Melalui Teknik Music-Based Social Skills Di Slb Negeri Autis Sumatera Utara.....	402
Penguatan Perpustakaan Cahaya Mutiara Ilmu Sebagai Sentra Literasi Desa Ara Payung Kecamatan Pantai Cermin.....	409
Transformasi Pembelajaran Berbasis <i>Deep Learning</i> : Pendampingan Untuk Kkg Wilayah Vi Deli Serdang.....	429
Perancangan Dan Implementasi Alat Iot Untuk Pengendalian Hama Padi Dan Monitoring Cuaca Di Desa Denai Lama	437
Pelatihan Menggambar Pola Busana Berbasis Komputer Bagi Guru Dan Siswa Tata Busana Smk Swasta Gelora Jaya Nusantara	443
Pendampingan Kader Pkk Melalui Umkm Berbasis E-Commerce Sebagai Upaya Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga Di Desa Kelambir Kabupaten Deli Serdang ...	451
Pendampingan Kelompok Usaha Sijati Dalam Mengembangkanusaha Budidaya Jamur Tiram Di Desa Sait Buttu Saribu	458
Pelatihan Manajemen Laboratorium Dan Peningkatan Mutu Pelaksanaan Praktikum Di Sma Negeri 9 Dan Sma Negeri 16 Medan	463
Pemberdayaan Kelompok Usaha Happy Moms Di Nagori Sait Buttu Saribu.....	468
Peningkatan Pendidikan Berkualitas Dalam Mendukung <i>Sustainable Development Goals</i> (Sdgs) Di Desa Kolam Percut Sei Tuan.....	473
Pendampingan Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Artificial Intelligence Di Smk It Aisyiyah Medan.....	481
Tingkat Kepuasan Nasabah Bank Sampah Puri Zahara 2 Terhadap Sistem Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Digital " <i>Ecobintech</i> "	488

Pengembangan Dan Pelatihan Sistem Informasi Pelayanan Dan Tata Kelola Sma Berbasis Website Dan E-Learning Di Medan Bagian Timur Kota Medan.....	496
Penerapan Teknologi Plts Dan Peningkatan Layanan Di Taman Baca Masyarakat Istiqomah Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan.....	504
Pengampingan Pengembangan Dan Pemanfaatan Aplikasi Penghubung Sekolah Dan Orang Tua Dalam Implementasi 7 Kebiasaan Hebat Di Smp 14 Binjai	511
Pelatihan Guru: Merancang Modul Pembelajaran Kreatif Dan Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Di Upt Spf Sdn 105289 Kolam.....	517
Optimalisasi <i>Healing Corner</i> Dan Program <i>Relaxed</i> Sebagai Pusat Dukungan Psikososial Untuk Meningkatkan Resiliensi Anak-Anak Korban <i>Bullying</i> Di Upt Spf Sdn 104201 Kolam	524
Inovasi Pojok Role Model Untuk Penguatan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab Dan Menghormati Pada Siswa Upt Spf Sd Negeri 106813 Amplas	531
Penguatan Kapasitas Sekolah Dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Bencana Kebakaran Dan Gempa Bumi Di Sma Negeri 6 Medan Provinsi Sumatera Utara	537
Pendampingan Guru Pjok Dalam Pemanfaatan Instrumen Digital Di Kabupaten Serdang Bedagai	543
Peningkatan Daya Saing Industri Batik Cap Lokal Sumatera Utara Melalui Optimalisasi Alat Produksi.....	547
Pelatihan Guru Slb Tpi Medan Amplas Dalam Penguatan Organisasi Bocce.....	552
Pemanfaatan Dinding Sekolah Smp Hidayatul Islam Sebagai Media Edukatif Dan Produktif Untuk Berkebun Sayuran	557
Pembinaan Mgmp Seni Budaya Berbasis Talenta Sains Kesenirupaan (Sosiologi Seni) Di Kabupaten Deli Serdang Sumatera.....	561
Pelatihan Dan Pendampingan Pengembangan Bahan Ajar Dan Media Pembelajaran Digital Berbasis Case Method Bagi Guru Di Mgmp Fisika Sma Kabupaten Karo	569
Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Implementasi Trainer Sistem Kendali Berbasis Industri Di Smk Negeri 1 Merdeka Kabupaten Karo	579
Otomatisasi Penyiram Tanaman Hias Aglonema Pada Usaha Qal Plants.....	585
Inovasi Rasa Susu Kambing Sebagai Strategi Hilirisasi Produk Peternakan.....	590
Pelatihan Dan Pendampingan Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Seni Budaya Tingkat Smp Di Kota Tanjung Balai	600

Optimalisasi Kompetensi Guru Paud Dalam Pembelajaran Berbasis Aktivitas Fisik Untuk Stimulasi Motorik Kasar Anak.....	606
Pemanfaatan <i>Artificial Inteligence Phet Interactive Simulation</i> Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Mis Sholihin Tanjung Morawa.....	610
Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas <i>XI Sman 1 Barusjahe Menggunakan Aplikasi C'est Facile</i>	616
Optimalisasi Penggunaan Foam Roller Untuk Aktivasi Otot Pemain Sepakbola Generasi Inspiratif Karo Fc.....	625
Pendampingan Literasi Digital Sebagai Pembentukan Karakter Dan Identitas Diri Pada Siswa Di Sdn 104234 Medan Senembah	630
Solusi Terintegrasi Untuk Mengatasi Dampak Abrasi Pantai Melalui Pembangunan Tanggul Pemecah Gelombang Di Daerah Pesisir Kecamatan Teluk Mengkudu, Kabupaten Serdang Bedagai.....	635
Budidaya Lokan Menggunakan Keramba Tancap Untuk Meningkatkan Pendapatan Nelayan Miskin Di Danau Siombak, Kelurahan Paya Pasir, Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan	643
Transformasi Produk Jamu Tradisional Melalui Pendekatan Edukasi Dan Teknologi.....	649
Kesiapan Guru Dalam Mengenali Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini	654
Pelatihan Strategi Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Untuk Penguatan Daya Saing Umkm Keripik Pisang Di Desaberingin.....	658
Integrasi Nilai Keagamaan Dan Ekonomi Syariah Dalam Pembentukan Koperasi Jamaah Masjid Taqwa Pasar Iv Desa Bandar Khalifah.....	663
Pelatihan Pengembangan Asesmen Diagnostik Berbasis It Bagi Guru Smp Di Kabupaten Karo.....	670
Pelatihan Guru Matematika Dalam Pengembangan Tpack Sebagai Implementasi Stem Di Kab. Deli Serdang.....	675
Pendampingan Guru- Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Kabupaten Karo.....	680
Kreasi Desain Batik Digital Melalui Pemanfaatan Fitur Kanvas Pada Ambatig.....	687
Penerapan Buku Digital 3d Sebagai Upaya Persiapan Ujian Delf B1 Di Sma Islam Plus Adzkia Medan.....	695
Pelatihan Strategi Pemasaran Digital Berbasis Media Sosial Untuk Penguatan Daya Saing Umkm Keripik Pisang Di Desa Beringin.....	701

Rekayasa Fotoperiodik Dengan Inovasi Teknologi Penerangan Led: Strategi Optimalisasi Pembunggaan Dan Panen Buah Naga Di Luar Musim Di Desa Simpang Empat	706
Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Buku Elektronik Interaktif Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri 028066 Kota Binjai	710
Peningkatan Pendapatan Kelompok Budidaya Ikan Melalui Inovasi Pakan Alami Dan Teknologi Pemeliharaan Modern Di Desa Baru Dusun 2, Kecamatan Batang Kuis	717
Pemanfaatan Energi Solar Sel Untuk Mendukung Kemandirian Energi Dan Aktivitas Produktif Masyarakat Di Desa Hasinggaan, Kabupaten Samosir	723
Upaya Penguatan Literasi Numerasi Siswa Smp Melalui Pembelajaran Mendalam Di Kabupaten Labuhanbatu Utara	730
Efektivitas Dan Kepuasan Layanan Pengabdian Pada Sman 18 Medan: Studi Kasus Implementasi Proyek Kreativitas Menuju Capaian Sdgs 4.....	738
Pemanfaatan Standar Operasional Prosedur (Sop) Berbasis Web Dalam Meningkatkan Kompetensi Perancangan Beton Di Smkn 2 Medan	743



OPTIMALISASI PENGELOLAAN ADMINISTRASI DAN INFORMASI DITINGKAT DUSUN DENGAN PEMANFAATAN APLIKASI MY DUSUNKU DI KABUPATEN DELI SERDANG

Dodi Pramana^{1*}, Haryadi², M.Fitri Ramadhana³, Jufri Darma⁴, Azizul Kholis⁵

*Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan,
Medan, Indonesia*

Penulis Korespondensi : dodipramana@unimed.ac.id

Abstrak

Pengelolaan administrasi dan informasi di Desa Kolam dan Desa Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan administrasi di tingkat dusun akibat keterbatasan sumber daya manusia dan kurangnya pelatihan perangkat desa. Permasalahan ini menyebabkan ketidakakuratan data, kesalahan dokumen, serta lambatnya pelayanan publik. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan penerapan teknologi informasi melalui pengembangan aplikasi digital "My Dusunku" yang dirancang untuk mempermudah pengelolaan administrasi, pelaporan kegiatan, dan pengelolaan anggaran secara efisien dan transparan. Metode pelaksanaan meliputi penyusunan dan sosialisasi SOP, rancang bangun dan pelatihan penggunaan aplikasi, pendampingan, serta literasi digital kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas aparatur desa, akurasi data administrasi, dan efisiensi proses pelaporan. Selain itu, transparansi anggaran juga meningkat melalui fitur pemantauan dana oleh masyarakat. Keluaran kegiatan berupa laporan pengabdian, publikasi ilmiah dan media, serta hak cipta aplikasi. Simpulan menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi desa efektif meningkatkan kualitas layanan publik dan tata kelola pemerintahan desa.

Kata kunci: *Optimalisasi; Administrasi; Informasi; Dusun; Masyarakat*

Abstract

Administration and information management in Kolam Village and Bandar Setia Village, Percut Sei Tuan District, Deli Serdang Regency, faces serious challenges in administration management at the hamlet level due to limited human resources and lack of village apparatus training. This problem causes data inaccuracy, document errors, and slow public services. To overcome this, information technology was implemented through the development of the digital application "My Dusunku" which was designed to facilitate administration management, activity reporting, and budget management efficiently and transparently. The implementation method includes the preparation and socialization of SOPs, design and training for application use, mentoring, and digital literacy for the community. The results of the activity showed an increase in the capacity of village officials, the accuracy of administrative data, and the efficiency of the reporting process. In addition, budget transparency also increased through the community fund monitoring feature. The output of the activity was in the form of community service reports, scientific and media publications, and application copyrights. The conclusion shows that the digitalization of village administration is effective in improving the quality of public services and village governance.

Keywords: *Optimization; Administration; Information; Hamlet; Community*

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan administrasi dan informasi di tingkat dusun, menghadapi tantangan yang cukup besar. Pemerintah memiliki potensi yang besar dalam berbagai aspek pembangunan [1], namun pengelolaan administrasi yang belum optimal menjadi salah satu hambatan utama. Permasalahan dalam administrasi ini terutama terkait dengan kurang optimalnya perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi secara maksimal, serta minimnya pelatihan bagi sumber daya manusia yang bertugas dalam pengelolaan administrasi [2]. Ketidaktepatan dalam pencatatan data kependudukan, pengelolaan anggaran yang kurang terstruktur, dan kesulitan dalam pelaporan menjadi isu yang cukup mengganggu proses administrasi di desa[3].

Berdasarkan obsevasi awal di kedua desa, kepala Desa Kolam Dan Desa Bandar Setia menyampaikan keterbatasan sumber daya manusia di desa menjadi salah satu kendala besar dalam pengelolaan administrasi. Banyak perangkat desa yang tidak memiliki pelatihan khusus dalam hal administrasi pemerintahan. Hal ini menyebabkan ketidakakuratan dalam pendataan, kesalahan dalam pengelolaan dokumen, dan kesulitan dalam pembuatan laporan. Ketidaktepatan ini berpotensi memperlambat proses administrasi yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas pelayanan publik di tingkat dusun. Penyediaan pelatihan untuk perangkat desa dalam mengelola administrasi dan laporan keuangan menjadi hal yang mendesak untuk meningkatkan kapasitas aparatur desa [4].



Selain itu, masalah infrastruktur yang terbatas juga menjadi kendala dalam pengelolaan administrasi di tingkat desa. Berdasarkan data BPS kedua desa ini memiliki akses internet yang cukup dibuktikan di Desa Kolam dan Bandar Setia memiliki kekuatan sinyal telepon seluler yang “Kuat” dan jenis sinyal internet 4G/LTE [5].

Berdasarkan data diatas maka perangkat desa yang masih belum memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan

administrasi. Pengelolaan data dan anggaran yang dilakukan secara manual menyebabkan proses menjadi lebih lambat dan rentan terhadap kesalahan. Oleh karena itu, implementasi sistem informasi desa berbasis digital sangat diperlukan untuk mempermudah proses administrasi dan mempercepat layanan kepada masyarakat[6]. Pengelolaan anggaran juga menjadi masalah besar. Tanpa adanya sistem yang jelas dalam penggunaan anggaran, hal ini dapat menimbulkan potensi penyalahgunaan dana. transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran salah satu indicator dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan, serta keterlibatan masyarakat dalam pengawasan anggaran untuk memastikan bahwa dana desa digunakan dengan tepat sesuai peruntukannya[7].

Masyarakat di desa juga perlu dilibatkan lebih aktif dalam proses pengelolaan administrasi desa. Selama ini, partisipasi masyarakat dalam musyawarah desa atau kegiatan administratif lainnya masih rendah. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya administrasi yang baik menyebabkan mereka cenderung tidak terlibat dalam pengumpulan data atau pelaporan kegiatan. Padahal, partisipasi aktif masyarakat sangat penting untuk meningkatkan akurasi data dan efektivitas kebijakan yang diambil oleh pemerintah desa[8].

Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan meningkatkan penggunaan teknologi informasi di di desa khususnya di tingkat dusun. Penerapan aplikasi pengelolaan administrasi ditingkat dusun berbasis digital akan mempermudah pengelolaan data kependudukan, pelaporan kegiatan, dan pengelolaan anggaran secara efisien. Hal ini akan mempercepat proses administrasi, meningkatkan akurasi data, serta meminimalisir kesalahan yang terjadi akibat pencatatan manual. Selain itu, sistem ini juga dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan anggaran, sehingga masyarakat dapat lebih mudah memantau penggunaan dana setiap kegiatan yang ada.

Untuk mencapai perbaikan ini, diperlukan upaya yang lebih serius dari pemerintah desa dalam memberikan pelatihan kepada perangkat desa mengenai pengelolaan administrasi yang berbasis teknologi. Selain itu, pembenahan infrastruktur dan perangkat yang mendukung penggunaan teknologi juga harus menjadi prioritas. Dengan meningkatkan kapasitas administrasi desa, desa akan lebih siap dalam menghadapi tantangan pembangunan yang ada dan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik

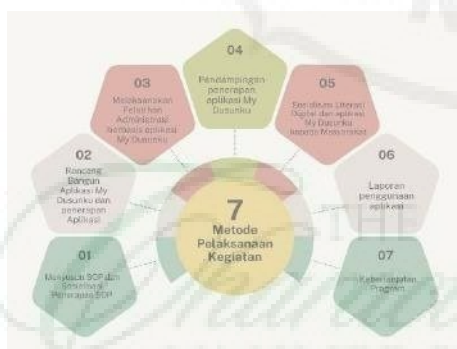
kepada masyarakat, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hidup warga desa.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka artikel ini bertujuan menawarkan kebaruan ilmiah berupa pengembangan dan penerapan aplikasi My Dusunku, sebuah sistem digital berbasis web dan mobile yang dirancang khusus untuk menyelesaikan kendala administrasi dusun dan sekaligus membuka saluran interaksi warga dengan perangkat desa secara langsung. Kebaruan aplikasi ini terletak pada integrasi multi-fitur: layanan surat digital, data kependudukan berbasis NIK, pelaporan keuangan dusun, aspirasi masyarakat, serta forum komunikasi warga yang dapat diakses real time. Tidak ditemukan aplikasi sejenis yang mampu menggabungkan lima dimensi pelayanan tersebut dalam satu platform lokal berbasis dusun.

2. BAHAN DAN METODE

2.1 Metode Pelaksanaan Kegiatan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan administrasi di tingkat dusun, program ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan aplikasi digital bernama My Dusunku. Aplikasi ini dirancang sebagai alat bantu untuk mendukung pengelolaan data administratif dan penyampaian informasi kepada masyarakat. Pelaksanaan program dilakukan melalui 7 metode yang saling terkait, sebagaimana dijelaskan berikut.



a. Menyusun SOP AP dan Sosialisasi Penerapan SOP AP

Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan (SOP AP) adalah serangkaian instruksi yang dibakukan terkait proses penyelenggaraan aktivitas instansi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan dari berbagai proses penyelenggaraan administrasi pemerintahan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku [9]. Langkah pertama adalah menyusun Standar Operasional

Prosedur (SOP) yang menjadi panduan dalam penggunaan aplikasi My Dusunku. Tahap ini dilanjutkan dengan sosialisasi kepada perangkat dusun untuk memastikan pemahaman yang baik tentang peran dan fungsi aplikasi dalam tata kelola administrasi.

b. Rancang Bangun Aplikasi My Dusunku dan Penerapan Aplikasi

Pada tahap ini, aplikasi My Dusunku dirancang dan dikembangkan sesuai kebutuhan administrasi dusun. Setelah selesai, dilakukan penerapan aplikasi di dusun-dusun terpilih untuk memastikan dengan kebutuhan pengguna.

c. Melaksanakan Pelatihan Administrasi Berbasis Aplikasi My Dusunku

Untuk mendukung implementasi aplikasi, pelatihan intensif diberikan kepada perangkat dusun. Fokus utama adalah cara menggunakan aplikasi dalam mencatat data administrasi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat secara efektif.

d. Pendampingan Penerapan Aplikasi My Dusunku

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan kepada perangkat dusun untuk memastikan aplikasi berjalan sesuai tujuan. Pendampingan ini mencakup penyelesaian kendala teknis dan penyesuaian fitur aplikasi.

e. Sosialisasi Literasi Digital dan Aplikasi My Dusunku kepada Masyarakat

Hubungan antara masyarakat, literasi digital diharapkan mampu memberikan kesempatan pada masyarakat desa dalam mengakses informasi secara cepat, meningkatkan perekonomian, pengambilan keputusan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat desa [10]. Peningkatan literasi digital masyarakat menjadi kunci keberhasilan program ini. Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan aplikasi My Dusunku kepada masyarakat agar mereka dapat memanfaatkan fitur-fitur aplikasi, seperti akses informasi publik dan pelaporan administrasi secara mandiri.

f. Laporan Penggunaan Aplikasi

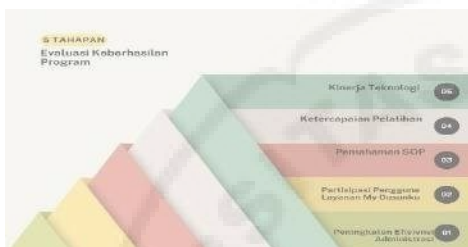
Evaluasi dilakukan melalui penyusunan laporan mengenai efektivitas dan penggunaan aplikasi. Laporan ini mencakup data penggunaan aplikasi oleh perangkat dusun dan masyarakat serta dampaknya terhadap pengelolaan administrasi.

g. Keberlanjutan Program

Tahap akhir program adalah memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi My Dusunku. Ini dilakukan dengan mengembangkan rencana jangka panjang, seperti pelatihan lanjutan, pembaruan fitur aplikasi, dan integrasi dengan program digitalisasi daerah lainnya.

2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Evaluasi pelaksanaan program merupakan tahap penting untuk menilai keberhasilan implementasi aplikasi *My Dusunku* dalam meningkatkan pengelolaan administrasi dan informasi di tingkat dusun. Evaluasi ini dilakukan melalui beberapa indikator berikut:



Tahapan keberhasilan program sebagai berikut:

1. Peningkatan Efisiensi Administrasi
perangkat dusun mampu menggunakan aplikasi *My Dusunku* untuk mengelola data administrasi dengan lebih cepat dan akurat dibandingkan metode manual sebelumnya.
2. Partisipasi pengguna aplikasi my dusunku
Jumlah perangkat desa dan masyarakat yang aktif menggunakan aplikasi. Keberhasilan program diukur dari seberapa luas aplikasi digunakan oleh pemangku kepentingan.
3. Pemahaman SOP
Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana perangkat desa memahami dan mengikuti SOP yang telah disosialisasikan.
4. Ketercapaian Pelatihan
Tingkat keberhasilan pelatihan diukur berdasarkan umpan balik dari peserta, misalnya sejauh mana pelatihan membantu mereka memahami cara menggunakan aplikasi.
5. Kinerja Aplikasi *My Dusunku*
Evaluasi terhadap kestabilan aplikasi, kemudahan akses, dan ketersediaan fitur sesuai kebutuhan pengguna.

3.1 Gambaran IPTEKS

Di era digital yang terus berkembang, pengelolaan administrasi dan penyampaian informasi di tingkat dusun memerlukan inovasi agar menjadi lebih efektif, efisien, dan transparan. Untuk menjawab kebutuhan ini, lahirlah aplikasi "*My Dusunku*", sebuah platform digital yang dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat dusun, khususnya di Kabupaten Deli Serdang.



Di era digital yang terus berkembang, pengelolaan administrasi dan penyampaian informasi di tingkat dusun memerlukan inovasi agar menjadi lebih efektif, efisien, dan transparan. Untuk menjawab kebutuhan ini, lahirlah aplikasi "*My Dusunku*", sebuah platform digital yang dirancang khusus untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di tingkat dusun, khususnya di Kabupaten Deli Serdang. *My Dusunku* merupakan aplikasi berbasis web dan mobile yang bertujuan untuk mempermudah perangkat dusun dalam mengelola administrasi, sekaligus memberikan akses informasi yang lebih cepat kepada masyarakat. Aplikasi ini menawarkan solusi terpadu untuk berbagai kebutuhan, mulai dari administrasi data penduduk, pelayanan administrasi digital, hingga penyampaian informasi penting terkait program pemerintah dan kegiatan dusun.

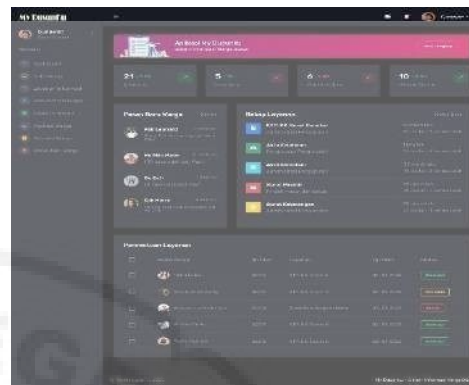
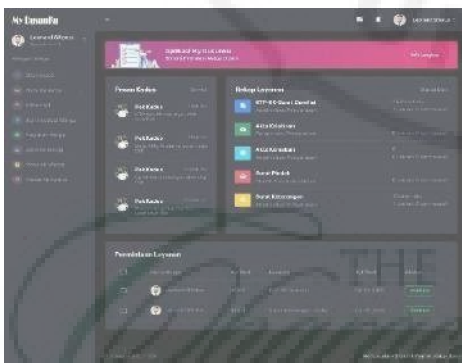
Salah satu keunggulan aplikasi ini adalah fitur manajemen data penduduk, yang memungkinkan perangkat dusun memiliki basis data yang terintegrasi. Data ini mencakup informasi kependudukan, seperti identitas, status sosial, pekerjaan, dan lainnya, sehingga mempermudah proses administrasi. Selain itu, masyarakat juga dapat mengajukan permohonan dokumen, seperti surat keterangan domisili atau usaha, secara digital tanpa harus datang langsung ke kantor dusun. *My Dusunku* juga dilengkapi dengan fitur papan informasi dusun, yang berfungsi sebagai sarana penyampaian berita, pengumuman, dan agenda kegiatan. Tidak hanya itu, aplikasi ini memungkinkan warga untuk melaporkan berbagai masalah di lingkungan mereka, seperti kerusakan infrastruktur, keamanan, atau kebersihan, melalui fitur pelaporan masalah. Hal ini mempercepat respons perangkat dusun terhadap kebutuhan warga.

Untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan masyarakat, aplikasi ini menyediakan fitur forum warga, yang menjadi ruang diskusi antara warga dan perangkat dusun. Dengan adanya fitur ini, masyarakat dapat menyampaikan masukan, ide, atau keluhan secara langsung. Ditambah dengan peta digital dusun, warga dapat dengan mudah menemukan lokasi fasilitas umum,

tempat ibadah, atau kantor dusun di wilayah mereka. Aplikasi my dusunku ditujukan untuk kepala dusun, serta masyarakat umum yang ingin memanfaatkan layanan publik dengan lebih mudah. Implementasi aplikasi ini di Kabupaten Deli Serdang telah membantu menciptakan pengelolaan administrasi dusun yang lebih transparan dan efisien, sekaligus mendukung komunikasi dan layanan informasi yang lebih baik antara perangkat dusun dan warga.

Dalam jangka panjang, aplikasi ini dirancang untuk terus berkembang. Beberapa fitur tambahan, seperti sistem pembayaran online untuk iuran atau pajak. Hal ini sejalan dengan visi my dusunku untuk menjadi solusi digitalisasi administrasi yang menyeluruh, demi mendukung pembangunan dusun yang lebih modern dan inklusif. Dengan slogan "*My Dusunku: Digitalisasi Administrasi, Kemudahan untuk Semua*", aplikasi ini menjadi simbol transformasi digital di tingkat dusun, sekaligus menjadi langkah awal menuju pelayanan publik yang lebih baik untuk Masyarakat desa di Kabupaten Deli Serdang.

Dari penjelasan diatas berikut Gambaran aplikasi My Dusunku:



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Aplikasi My Dusunku

Tahap perancangan aplikasi "My Dusunku" diawali dengan proses identifikasi kebutuhan lapangan yang dilakukan melalui kunjungan langsung ke Desa Kolam dan Desa Bandar Setia. Tim pengabdian dari Universitas Negeri Medan melakukan observasi dan wawancara informal dengan perangkat desa untuk memahami berbagai kendala yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi dusun. Informasi yang dikumpulkan mencakup proses pencatatan data warga, pelayanan surat menyurat, serta pengelolaan laporan keuangan yang masih bersifat manual dan belum terdigitalisasi.



Setelah itu, dilakukan koordinasi dan konsolidasi internal tim untuk memastikan pembagian peran dan tanggung jawab berjalan dengan baik. Tim dibagi menjadi beberapa bagian, yakni pengembang aplikasi, fasilitator lapangan, dokumentator kegiatan, dan penanggung jawab komunikasi dengan desa. Pembagian ini bertujuan untuk mendukung kelancaran proses perancangan dan pengembangan aplikasi sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.

Selanjutnya, tim melaksanakan rapat awal bersama perangkat desa sebagai forum resmi untuk menyampaikan tujuan, manfaat, serta tahapan kegiatan yang akan dilakukan. Dalam rapat ini,

perangkat desa juga diberikan ruang untuk menyampaikan masukan terkait fitur-fitur yang dibutuhkan dalam aplikasi, sehingga desain aplikasi nantinya benar-benar sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat dan perangkat dusun. Kegiatan ini sekaligus menjadi upaya membangun sinergi dan komitmen bersama antara tim pengabdian dan pemerintah desa.

Berdasarkan hasil diskusi dan masukan dari lapangan, tim melanjutkan dengan analisis sistem yang dibutuhkan. Analisis ini menghasilkan daftar kebutuhan fitur utama dalam aplikasi, seperti sistem pendataan warga berbasis NIK, pengelolaan surat keterangan secara digital, sistem laporan keuangan dusun, dan fitur informasi kegiatan masyarakat. Data dan alur sistem dirancang secara terstruktur agar mudah dioperasikan oleh perangkat dusun yang memiliki tingkat literasi digital beragam.

Berlandaskan hasil identifikasi dan rapat awal, tim menyusun analisis sistem yang dibutuhkan. Analisis ini menghasilkan rancangan fitur utama aplikasi seperti pendataan warga, surat menyurat otomatis, manajemen keuangan dusun, serta notifikasi kegiatan. Selain itu, disusun pula alur kerja pengguna berdasarkan jabatan, untuk memastikan setiap perangkat memiliki akses dan otorisasi yang sesuai. Langkah berikutnya adalah penyusunan desain aplikasi, yang difokuskan pada tampilan antarmuka sederhana dan user-friendly agar mudah dipahami oleh perangkat desa, bahkan yang belum terbiasa menggunakan sistem digital. Aplikasi ini dirancang agar bisa diakses melalui perangkat komputer maupun ponsel.

Sebagai penutup tahap perencanaan, tim menyusun rencana pelaksanaan teknis, termasuk jadwal pengembangan aplikasi, uji coba, pelatihan, serta pendampingan implementasi. Semua tahapan ini disusun dalam bentuk timeline yang jelas agar kegiatan berjalan terstruktur dan hasilnya dapat dievaluasi secara berkala. Dengan demikian, aplikasi "My Dusunku" diharapkan dapat menjadi inovasi digital yang membawa dampak langsung bagi peningkatan pelayanan publik dan penguatan kapasitas administrasi desa.

3.2 Membangun Aplikasi My Dusunku

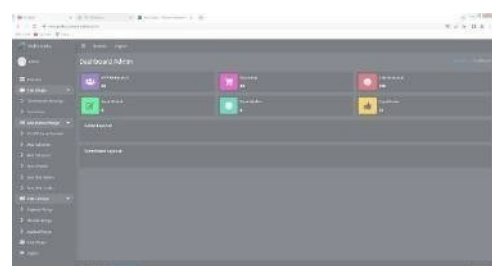
Pembangunan aplikasi "My Dusunku" dimulai dari tahap identifikasi masalah dan analisis kebutuhan pengguna. Tim melakukan pemetaan permasalahan administratif yang dihadapi oleh perangkat desa, kemudian merancang fitur-fitur yang dapat menjawab kebutuhan tersebut secara langsung. Fitur utama aplikasi mencakup sistem pendataan warga berbasis NIK, pembuatan surat otomatis, manajemen laporan keuangan dusun,

penyimpanan arsip digital, dan dashboard kegiatan masyarakat.

Aplikasi ini juga dirancang dengan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan oleh perangkat desa dengan tingkat literasi digital yang beragam. Proses pembangunan aplikasi melibatkan tahapan teknis seperti pembuatan desain antarmuka, pemrograman sistem, serta pengujian fitur agar sesuai dengan standar pelayanan publik di desa. Selain itu, pengembangan aplikasi dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan perangkat desa sebagai pengguna utama, guna memastikan bahwa setiap fitur benar-benar fungsional dan relevan dengan kebutuhan harian mereka. Tim juga melakukan pelatihan dan pendampingan langsung kepada perangkat dusun agar mereka mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri.

Tujuan utama dari pembangunan aplikasi ini bukan hanya untuk mempermudah pekerjaan administrasi, tetapi juga untuk mewujudkan tata kelola desa yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Melalui aplikasi "My Dusunku", diharapkan setiap dusun dapat mengelola data secara terstruktur, mempercepat pelayanan kepada masyarakat, serta menciptakan sistem dokumentasi yang rapi dan mudah diakses kapan pun dibutuhkan. Ke depan, aplikasi ini juga memiliki potensi untuk terus dikembangkan dengan integrasi layanan lain seperti pelaporan bantuan sosial, partisipasi warga secara daring, hingga sistem pemetaan potensi ekonomi dusun. Dengan membangun "My Dusunku", tim pengabdian membawa semangat kolaborasi antara akademisi dan pemerintah desa untuk mempercepat digitalisasi birokrasi di tingkat akar rumput. Inovasi ini diharapkan menjadi model replikasi yang dapat diterapkan di desa-desa lain di wilayah Sumatera Utara maupun secara nasional dalam rangka mendukung visi *smart village* Indonesia.

Setelah ada koordinasi tindak lanjut rancangan kebutuhan aplikasi My Dusunku maka tim membuat aplikasi tersebut sesuai dengan kebutuhannya. Adapun hal pertama yang dibuat adalah aplikasi My Dusunku. Berikut link aplikasi My Dusunku untuk tampilan aplikasinya sebagai berikut: <https://mydusunku.unimed.web.id>.



3.3 Pelatihan Penggunaan Aplikasi My Dusunku

Sebagai salah satu rangkaian kegiatan penting dalam program pengabdian kepada masyarakat ini, pelatihan penggunaan aplikasi My Dusunku dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas kepala dusun dan perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi guna menunjang layanan administrasi pemerintahan desa. Kegiatan pelatihan ini bertujuan membekali aparatur desa dengan keterampilan teknis dalam mengoperasikan aplikasi, memahami alur layanan digital, serta mengelola data administrasi secara daring dan tertib.



Pelatihan dilaksanakan secara langsung di masing-masing kantor desa mitra, yaitu KantorDesa Kolam dan Desa Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 12 Juni 2025. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh perangkat desa, kepala dusun, dan tim pelaksana pengabdian dari Universitas Negeri Medan. Pelatihan diselenggarakan dengan menggunakan metode penyuluhan, demonstrasi fitur aplikasi, dan simulasi langsung pengoperasian aplikasi menggunakan smartphone masing masing masyarakat.

3.3 Sosialisasi Aplikasi Digital My Dusunku di Desa

Sebagai upaya mendukung keberlanjutan penerapan aplikasi My Dusunku di lingkungan Masyarakat di kedua desa mitra, tim pelaksana pengabdian juga melaksanakan kegiatan sosialisasi literasi digital kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan administrasi dusun, sekaligus memperkenalkan aplikasi My Dusunku beserta fitur-fitur yang dapat diakses langsung oleh warga. Kegiatan sosialisasi ini diselenggarakan pada tanggal 13 Juni 2025 di

dua lokasi berbeda, yaitu Kantor Kepala Desa Kolam dan Kantor Kepala Desa Bandar Setia. Masing-masing kegiatan dihadiri oleh kepala desa, kepala dusun, perangkat desa, dan masyarakat dari berbagai dusun di wilayah desa tersebut. Kehadiran masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap program digitalisasi administrasi yang diperkenalkan.

Selain itu, peserta sosialisasi juga diperkenalkan lebih detail mengenai fitur Chat Warga sebagai sarana komunikasi antar masyarakat dan perangkat dusun secara daring. Dengan fitur ini, warga dapat menyampaikan berbagai permasalahan lingkungan, aspirasi, dan informasi penting lainnya tanpa harus hadir langsung ke kantor dusun, sehingga mempermudah penyampaian informasi serta mempercepat proses tanggapan dari pihak desa.



Selama kegiatan berlangsung, masyarakat diberikan kesempatan untuk mencoba langsung aplikasi melalui perangkat telepon genggam masing-masing, dengan panduan dari tim pelaksana. Warga terlihat antusias mempraktikkan cara mengakses aplikasi, mencoba membuat akun, serta menjelajahi fitur-fitur layanan administrasi digital yang tersedia. Kegiatan ini bertujuan tidak hanya memperkenalkan aplikasi My Dusunku, tetapi juga membangun budaya literasi digital di lingkungan masyarakat desa. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan masyarakat mulai terbiasa memanfaatkan teknologi informasi untuk berbagai keperluan administrasi dan pelayanan publik, serta aktif berpartisipasi dalam proses pembangunan desa berbasis digital.

4. KESIMPULAN

Penerapan aplikasi My Dusunku sebagai instrumen digitalisasi administrasi dusun telah terbukti menjawab hipotesis bahwa teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan partisipasi publik dalam tata kelola pemerintahan desa. Lebih dari sekadar solusi teknis, My Dusunku membuka gerbang transformasi budaya kerja perangkat dusun menuju sistem yang lebih tertib, akurat, dan terstandarisasi, sekaligus mendorong keterlibatan aktif warga melalui saluran komunikasi yang inklusif dan real time.

Temuan ilmiah menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu mempercepat pelayanan, menekan kesalahan pencatatan data, memperkuat akuntabilitas anggaran, serta membangun ekosistem digital yang menyatukan warga dan aparatur desa dalam satu sistem tata kelola yang dinamis. Keberhasilan ini lahir dari sinergi antara teknologi, edukasi, dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan yang mendorong pergeseran paradigma dari birokrasi manual menuju ekosistem desa cerdas.

My Dusunku bukan sekadar aplikasi—ia menjadi simbol perubahan, harapan kolektif, dan bukti nyata bahwa digitalisasi telah berakar di tanah dusun dan siap tumbuh bersama cita-cita pembangunan desa yang modern, inklusif, dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas dukungan dana melalui program Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2025, yang memungkinkan terlaksananya kegiatan ini secara optimal. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Medan atas fasilitasi dan pendampingan dalam setiap tahapan pelaksanaan program.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pemerintah Desa Kolam dan Desa Bandar Setia, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, atas kerja sama aktif, keterlibatan perangkat dusun, serta antusiasme masyarakat yang luar biasa selama kegiatan berlangsung. Dukungan dan partisipasi dari semua pihak telah menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi aplikasi My Dusunku sebagai upaya transformasi digital desa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Muhammad Fitri Rahmadana, *Pelayanan Publik*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [2] S. Samsugi, Y. Rahmanto, A. Surahman, L. Andraini, and I. Ismail, "Penerapan Aplikasi Administrasi Desa Pada Desa Mukti Karya Mesuji," *Journal of Technology and Social for Community Service (JTSCS)*, vol. 3, no. 1, pp. 123–131, 2022, [Online]. Available: https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknoa_bdimas
- [3] M. A. Lestari, M. Tabrani, and S. Ayumida, "Sistem Informasi Pengolahan Data Administrasi Kependudukan Pada Kantor Desa Pucung Karawang," 2018.
- [4] E. Vestikowati, K. Endah, and S. Hidayat, "Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa Melalui Pelatihan Administrasi Pemerintahan Di Desa Karangpaningal Kecamatan Tambaksari Kabupaten Ciamis Improvement Of Village Government Appicates Capacity Through Government Administration Training In Karangpaningal Village, Tambaksari District, Ciamis District," 2020.
- [5] BPS Kabupaten Deli Serdang, *Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam-Angka 2023*. 2023.
- [6] P. P. Anggaran *et al.*, "Pengaruh Partisipasi Anggaran, Kapasitas Individu, Self Esteem dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Desa di Kecamatan Petanahan," 2020. [Online]. Available: <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- [7] K. Gane Barat Utara, K. Halmahera Selatan, M. Hi Abdullah, and A. Samad, "Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Desa (SISKEUDES) Terhadap Kinerja Kepala Desa (Studi Kasus Desa Tokaka)," 2019.
- [8] A. Mustanir and A. Yasin, "Partisipasi Masyarakat dalam Transect pada Perencanaan Pembangunan Community Participation in Transect on Development Planning," 2018. [Online]. Available: <http://ojs.unm.ac.id/iap>
- [9] A. N. H. dkk, "Pelatihan Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan Untuk Optimalisasi Pelayanan Publik Desa," *Communnity Development Journal*, 2024.
- [10] R. Witarsa, P. Studi Magister Pendidikan Dasar, and U. Pahlawan Tuanku Tambusai, "Penyuluhan Literasi Digital Desa Ridan Permai," *Communnity Development Journal*, vol. 2, no. 3, 2021.



THE
Character Building
UNIVERSITY



Penerbit CV. Kencana Emas Sejahtera
Jl. Letda Sujono Gg. Langsung No. 16 Medan
Email finamardiana3@gmail.com
HP 082182572299/ 08973796444

